BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Jadi pada penelitian ini tidak terbatas pada pengumpulan data saja, akan tetapi meliputi juga analisis dan menginterprestasikan tentang arti tersebut.

Lexi J. Moleong (1989:7) menambahkan penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan kenyaatan di lapangan, sehingga tidak menggunakan desain yang disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitiatif, Bogdan dan Taylor ,seperti dikutip Lexi J.Moleong data deskritif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati selain itu S. Nasution (1988:20) penelitian kualitatif dapat disebut juga penelitian *naturalistic* karena penelitian kualitatif dilakukan dalam *natural setting* atau situasi wajar (alami) tanpa manipulasi,diatur dengan eksperimen atau test.

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dipakai tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian sini adalah penelitian deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (1992:24), pada prinsipnya penelitian deskritif adalah cara yang digunakan untuk menggambarkan menjelaskan dan menjawab permasalahan di lapangan dengan teori-teori, konsep-konsep dan data penelitian di lapangan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah untuk dapat membantu agar dapat melakukan penelitiannya, sehingga hanya beberapa hal atau beberapa aspek yang dapat diarahkan sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah

1) Strategi wirausaha yang dilakukan oleh komunitas burung berkicau.
2) Kendala yang dihadapi oleh komunitas burung berkicau.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sarana yang sangat membantu dan menentukan data yang diambil, maka lokasinya harus dipertimbangkan dengan baik sesuai masalah yang akan diteliti agar dapat diperoleh data atau informasi yang valid. Dalam penelitian ini yang dipilih adalah komunitas penggemar dan pedagang burung berkicau yang bernama Anak Lintas Sumatra (ALS) yang bertempat di sekretariat Di Jalan Singosari Enggal Bandar Lampung.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menengah dari sumber sumber informasi (informan) dan catatan dari lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
b. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dari arsip-arsip.

E. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus harus suka rela menjadi informan atau anggota Tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moloeng,1989:132)

Moloeng (1989:90) dalam hal ini memberikan dua cara untuk dapat menemukan informan yaitu melalui keterangan orang yang berwenangbai secara formal ataupun informal, serta melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

Agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terhadap beberapa cerita yang perlu dipertimbangkan yaitu :

1. Informan yang lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian

2. Informan yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran penelitian
3. Mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan
4. Informan yang berada pada sasaran penelitian

Maka peneliti menggunakan teknik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling.* Naution (1999:95) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penemuan informan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri yang menguasai permasalahan, memilih data,dan bersedia memberikan data. Maka dalam penelitian ini informannya adalah : Informan yang berwirausaha burung berkicau di komunitas ALS, dan informan tersebut mempunyai prestasi yang sangat banyak melalui strategi yang dilakukan dalam berwirausaha. Informan dalam penggemar burung berkicau ALS ini sudah menggemari dan berbisnis selama 8 tahun sampai 3 tahun di komunitas penggemar burung berkicau Anak Lintas Sumatra (ALS) ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan langsung dalam terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas sehubungan dengan masalah yang diteliti. Data hasil penelitian menjadi penting karena akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dimana hal itu terjadi. Peneliti akan bersifat terbuka, berorientasi pada

penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.

2. Wawancara Mendalam

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview)* dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab/percakapan secara langsung yang dipandu dengan pedoman daftar/pedoman wawancara kepada sumber data untuk memperoleh kejelasan dan keterangan lebih rinci mengenai strategi dan kendala wirausaha burung berkicau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan kepada catatan-catatan yang terdokumentasi (otentik) dan dinilai berkaitan dengan penelitian ini.

Alasan-alasan pengunaan metode dokumentasi di dalam penelitian ini adalah:

a. Sesuai dengan penelitian kualitatif
b. Dapat digunakan sebagai bukti pengajuan
c. Merupakan sumber yang stabil

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Analisa data menurut M. Nasir (1999 : 419) adalah suatu kegiatan mengelompokan, membuat suatu urutan, manipulasi data serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan menggunakan analisa kualitatif.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisa dan kualitatif menurut Milles Huberman (1992 :16-19) meliputi tiga komponen analisa yaitu:

1. **Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihanpemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data tertulis lapangan. Selain itu reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara yang dipakai reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau singkat menggolongkan ke dalam suatu pola yang luas.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, dan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekompakannya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya.